

BAB III GAMBARAN UMUM USAHA

3.1 Identitas Usaha

Toko Batik Yunhasra adalah salah satu contoh dari UMKM yang beroperasi di bidang usaha dagang busana, khususnya busana wanita muslim.

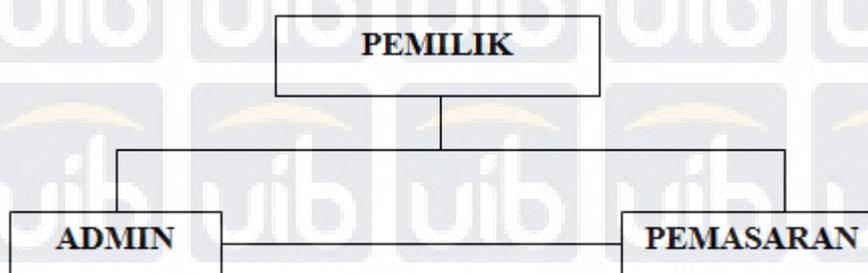
Toko ini telah beroperasi lebih dari 10 tahun, dan didirikan oleh Bapak Edwar Oktaviano sejak tahun 2008 sampai dengan sekarang. Usaha ini bertempat di Dc Mall lantai dasar yang beroperasi setiap hari dari jam 10.00 Wib hingga 21.00 Wib.

Sebelumnya Toko Batik Yunhasra hanya menjual pakaian batik saja, tetapi dengan berjalannya waktu usaha yang didirikan oleh Bapak Edwar mulai menambah jenis pakaian seperti Gamis, Blues, Tunik, Kulot, dan lain-lain. Dengan begitu Toko Batik Yunhasra dapat mengikuti tren terkini yang sedang berkembang.

3.2 Struktur Organisasi Usaha

Struktur organisasi usaha termasuk susunan atau bagian yang saling berhubungan antara satu dengan yang lain, sehingga dapat menjalankan aktivitas yang ada di perusahaan dan mencapai tujuan bersama. Struktur organisasi dapat menjelaskan pembagian aktivitas kerja antara anggota satu dengan anggota yang lainnya, dan menjelaskan hubungan yang saling berkaitan dan fungsi yang dibatasi dari masing-masing anggota.

Tatiek (2013), menyatakan bahwa struktur organisasi merupakan kerangka kerja formal perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi pekerjaan maka aktivitas dapat dibagi sesuai pengelompokan dan kebutuhannya masing-masing. Dengan demikian, pengaturan dan pengurusan suatu aktivitas serta tanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh perusahaan atau suatu organisasi akan menjadi jelas. Struktur organisasi dari Toko Batik Yunhasra dapat dilihat di bawah ini :



Gambar 3 Struktur organisasi Toko Batik Yunhasra, sumber: Data diolah, 2018.

Dalam kegiatan operasional perusahaan mempunyai tanggung jawab dan tugas masing-masing, yaitu :

1. **Pemilik**

Pemilik mempunyai tugas yaitu mengatur jalannya aktivitas yang ada di perusahaan, melakukan pengawasan terhadap anggota serta dapat mengambil keputusan atas permasalahan maupun solusi untuk mencapai tujuan bersama. Pemilik juga berwenang untuk melakukan pemesanan barang, menentukan harga barang, serta melakukan promosi guna meningkatkan penjualan pada perusahaan.

2. Admin

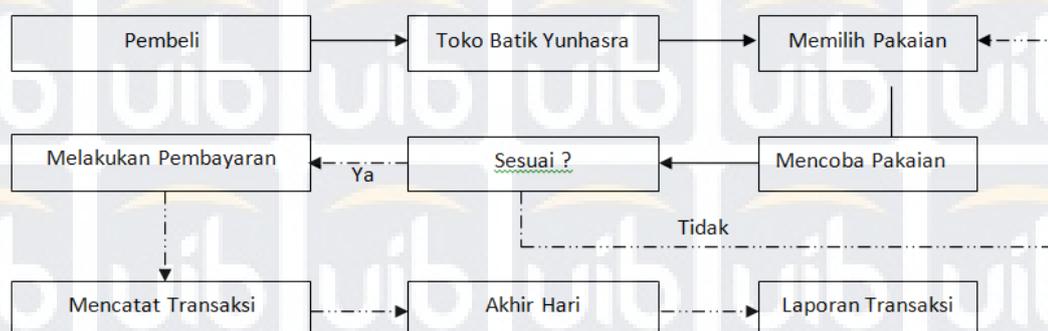
Admin bertugas untuk menerima atas pembayaran transaksi oleh pembeli serta mencatat setiap transaksi yang terjadi. Admin juga memiliki tanggung jawab atas penyajian laporan keuangan yang diberikan kepada pemilik.

3. Pemasaran

Bagian pemasaran bertugas untuk melayani calon pembeli yang datang ke toko, memahami keinginan setiap calon pembeli serta memasarkan setiap produk yang ada di toko kepada calon pembeli. Selain itu, bagian pemasaran juga dapat mengadakan berbagai promosi atas persetujuan pemilik guna meningkatkan penjualan di perusahaan.

3.3 Aktivitas Usaha

Toko Batik Yunhasra UMKM yang beroperasi di usaha dagang atau penjualan berbagai jenis busana khususnya busana wanita muslim, seperti Gamis, Blues, Tunik, Kulot, dan lain-lain. Siklus bisnis di Toko Batik Yunhasra dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4 Siklus bisnis Toko Batik Yunhasra, sumber: Data diolah, 2018.

3.4 Sistem yang Digunakan Usaha

Toko Batik Yunhasra sudah lama berdiri tetapi sampai sekarang masih menggunakan pencatatan secara manual. Transaksi pembelian dan penjualan yang dilakukan hanya dicatat dengan menggunakan buku. Pemilik tidak melakukan pencatatan persediaan barang dagang sehingga ketika melakukan pembelian persediaan, pemilik hanya menggunakan perkiraan sendiri atau estimasi. Dengan demikian, menyebabkan pemilik sulit untuk melakukan pengawasan terhadap persediaan barang dagang usahanya.

Toko Batik Yunhasra belum mempunyai sistem yang memadai. Oleh karena itu, pemilik tidak dapat mengetahui perkembangan toko, baik dari segi jumlah pengeluaran, laba atau rugi, serta persediaan barang dagang setiap bulannya.



Gambar 5 Sistem pencatatan Toko Batik Yunhasra, sumber: Data diolah, 2018.

Dari gambar 5 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pencatatan untuk transaksi Toko Batik Yunhasra masih sederhana yaitu dengan cara melakukan pencatatan manual pada buku. Dari pencatatan di buku, pemilik tidak

dapat melihat persediaan barang yang tersisa dan tidak mendapatkan hasil untuk informasi laporan keuangan sehingga menyulitkan pemilik untuk mengambil keputusan manajemen. Tujuan penulis adalah membuat suatu sistem yang dapat mempermudah pencatatan transaksi yang terjadi dan memberikan laporan keuangan perusahaan yang akurat sehingga membantu pemilik dalam mengevaluasi usahanya di masa yang akan datang.